

ANALISIS RISIKO KREDIT DAN TINGKAT EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PRFITABILITAS PADA KOPERASI DI KOTA MATARAM

Ni Made Ayodia Ratna Dwi Yanti¹, Ni Putu Listiawati², Ni Luh Putu Anom Pancawati³

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

madeayodiaratna@gmail.com, anompancawati84@gmail.com

Abstract

Keywords:

Credit Risk, Operational Efficiency Level and Profitability

The purpose of this study was to determine the effect of credit risk and the level of operational efficiency on the profitability of cooperatives in the city of Mataram. This study uses quantitative analysis with an associative approach. The type of data used is secondary data with data processing using the SPSS version 25.0 program. Data collection techniques used are observation and documentation. The samples used were five cooperatives with a purposive sampling technique with certain criteria. The data analysis used is multiple linear regression analysis with a determination coefficient of 55.90% on profitability. The results of the t-test stated that credit risk had no significant effect on profitability, while the level of operational efficiency had a significant effect on the profitability of cooperatives in the city of Mataram. The results of the F-test show that credit risk and the level of operational efficiency jointly affect the profitability of cooperatives in the city of Mataram.

Abstrak

Kata Kunci:

Profitabilitas, Risiko Kredit, dan Tingkat Efisiensi Operasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram. Studi ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.0. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah lima koperasi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan hasil koefisien determinasi sebesar 55,90% terhadap profitabilitas. Hasil uji-t menyatakan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan tingkat efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram. Hasil pengujian uji-F bahwa risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram.

Pendahuluan

Peran koperasi sangat membantu masyarakat kecil khususnya dalam memberikan sebuah pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dengan bunga yang telah ditetapkan oleh koperasi. Koperasi merupakan badan usaha sarat aturan yang menguntungkan, dari keuntungan yang diperoleh kemudian di himpun dana masyarakat, disalurkan dalam bentuk kredit. Strategi pemberian kredit dapat meningkatkan penjualan yang dapat berdampak pada pendapatan (Pancawati, 2018). Kredit dalam perekonomian rakyat mempunyai fungsi yang sangat penting, sebab kredit adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kegunaan dari uang atau sumber daya lain untuk memotivasi masyarakat dalam berusaha menyeimbangkan taraf hidup di masa yang akan datang. Setiap pinjaman yang disalurkan mempunyai jangka waktu tertentu, jangka waktu tersebut meliputi masa pengajuan kredit yang telah disepakati bersama. Suatu batas waktu pembayaran pinjaman akan mengakibatkan suatu risiko yang nantinya akan tidak terbayar atau macet. Semakin panjang pemberian jangka waktu kredit semakin tinggi risiko kerugian demikian pula sebaliknya.

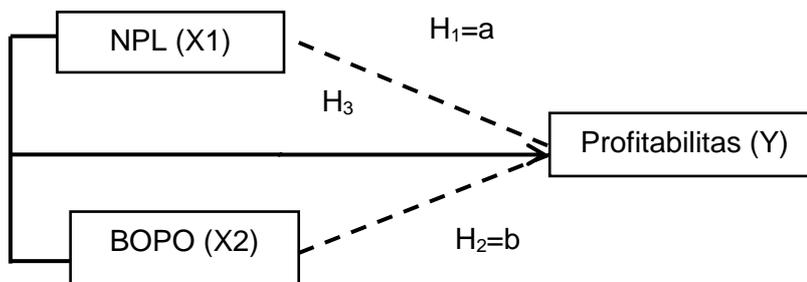
Efisiensi Operasional adalah rangkaian aktivitas yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk pencapaian hasil optimum. Pencapaian hasil dapat ditentukan dan diusahakan berjalan sesuai rencana untuk acuan pengukuran hasil dalam efisiensi manajemen modal, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Kinerja profitabilitas dapat dijadikan alat ukur suatu badan usaha untuk mengetahui suatu perbandingan data keuangan. Profitabilitas merupakan keuntungan yang menarik pihak tertentu seperti pemegang saham, kreditur, investor, dan pihak lainnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja badan usaha dan kelangsungan hidup terjamin serta tercapainya kesejahteraan bagi anggota koperasi. Pada beberapa koperasi di Kota Mataram, risiko kredit yang terjadi setiap tahun mengalami fluktuasi. Kredit yang disalurkan akan menyebabkan risiko yang berbeda-beda. Kemudian untuk biaya yang dikeluarkan pada kegiatan operasional usaha dan pendapatan yang didapat berbeda setiap periodenya. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan untuk menguji kinerja profitabilitas. Dalam penelitian risiko kredit, tingkat efisiensi operasional digunakan untuk mengkaji suatu profitabilitas.

Penelitian yang diteliti diharapkan dapat mengkaji pengaruh antara risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kajian teoritis ilmu ekonomi khususnya yang berhubungan

dengan manajemen keuangan dan efisiensi manajemen yang diharapkan hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 157 koperasi dan sampelnya diambil 5 koperasi dengan kriteria yang telah ditentukan. Operasional variabel pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel independen yaitu risiko kredit dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) dan tingkat efisiensi operasional dengan indikator *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji data SPSS Versi.25 sebagai berikut : 1) Statistik deskriptif, 2) Uji asumsi klasik 3) Uji linearitas, 4) Analisis regresi linear berganda, 5) Uji hipotesis, 6) Koefisien determinasi.



Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang dibahas sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₀₁ : Tidak ada pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas.

H_{a1} : Ada pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas.

H₀₂ : Tidak ada pengaruh tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Ada pengaruh tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

H₀₃ : Tidak ada pengaruh risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas

H_{a3} : Ada pengaruh risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban kepada lembaga keuangan yang memberikan kredit sesuai dengan ketentuan yang disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Dalam penelitian ini, risiko kredit yang dimaksudkan adalah kredit bermasalah yaitu *Non Performing Loan*. Rasio ini dapat diukur dengan rumus (SEOJK.03/2020) berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tingkat Efisiensi Operasional merupakan serangkaian aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh anggota perusahaan atau sebuah organisasi dalam menjalankan rangkaian pekerjaan yang bertujuan meningkatkan pendapatan. Dalam penelitian ini, tingkat efisiensi operasional yang dimaksud adalah Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. Rasio ini dapat diukur dengan rumus (SEOJK.03/2020) sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasioanal}} \times 100\%$$

Profitabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Dalam hal ini rasio juga memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari transaksi penjualan dan pendapatan investasi. Rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Rumus dari *Return On Asset* yaitu sebagai berikut (Hery, 2018:193):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dokumentasi berupa foto-foto dan data dukung lainnya. Data yang diperoleh yaitu data laporan keuangan pada tahun 2016-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Jumlah data penelitian $N = 30$, nilai minimum dari variabel NPL yaitu 0.011 dengan nilai maksimum = 0,133, nilai mean = 0,06570 dan nilai standar deviasi = 0,033261. Sedangkan nilai minimum dari variabel BOPO yaitu 0,573, dengan nilai maksimum = 1,057, nilai mean = 0,79747 dan nilai standar deviasi 0,180185. Kemudian nilai minimum dari variabel ROA yaitu 0,000 dengan nilai maksimum = 0,067, nilai mean = 0,02257 dan nilai standar deviasi = 0,016941.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPL | 30 | 0.011 | 0.133 | 0.06570 | 0.033261 |
| BoPO | 30 | 0.573 | 1.057 | 0.79747 | 0.180185 |
| RoA | 30 | 0.000 | 0.067 | 0.02257 | 0.016941 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S) test dengan tingkat signifikansinya 0,05. Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,142 dimana nilai tersebut diatas nilai signifikansi yakni 0,05 disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.000000 |
| | Std. Deviation | 0.01124630 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.139 |
| | Positive | 0.139 |
| | Negative | -0.079 |
| Test Statistic | | 0.139 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .142 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang efektif untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas yaitu melihat tingkat tolerance dan VIF. Tingkat tolerance harus lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 0.080 | 0.010 | | 7.947 | 0.000 | | |
| NPL | 0.062 | 0.083 | 0.121 | 0.744 | 0.464 | 0.617 | 1.620 |
| BOPO | -0.077 | 0.015 | -0.817 | -5.022 | 0.000 | 0.617 | 1.620 |

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai tolerance variabel NPL dan BOPO sebesar 0,617 dimana nilai tersebut lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF pada variabel NPL

dan BOPO sebesar 1,620 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varian dan residual suatu penelitian ke penelitian lainnya. Uji Glejser dapat digunakan untuk medeteksi adanya heteroskedastisitas. Hasil pengujian statistik ini menunjukkan hasil bahwa koefisien parameter untuk variabel independen dengan tingkat signifikan $> 0,05$.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | 0.021 | 0.005 | | 4.505 | 0.000 | |
| NPL | -0.051 | 0.038 | -0.278 | -1.330 | 0.195 | 0.617 | 1.620 |
| BOPO | -0.010 | 0.007 | -0.303 | -1.451 | 0.158 | 0.617 | 1.620 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji diatas, variabel NPL dengan tingkat signifikan sebesar 0,195 dan variabel BOPO dengan tingkat signifikan sebesar 0,158. Dua variabel independen memiliki tingkat signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t -1 (sebelumnya). Metode paling efektif untuk mendeteksi ada tidaknya terjadi autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Waston.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

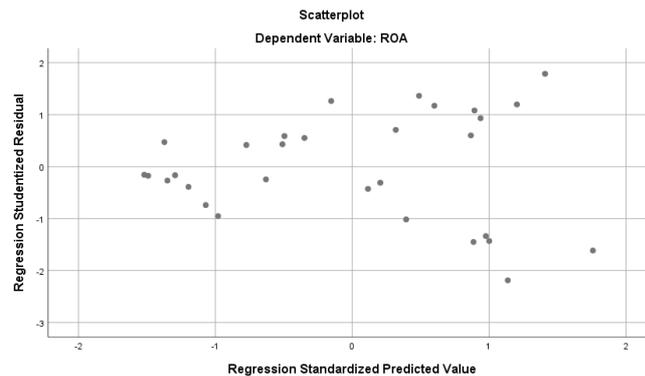
| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .754 ^a | 0.569 | 0.536 | 0.87896 | 1.729 |

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai durbin waston sebesar 1,729 terletak pada daerah $Du < DW < 4-Du$ ($1,5666 < 1,729 < 2,433$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel yang dianalisis hendaknya membentuk suatu pola garis linear. Hubungan linear terdapat hubungan positif dan negatif. Metode yang efektif untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan yang linear antar variabel dapat dilakukan menggunakan teknik grafik scatter plot.

Gambar 2
Grafik Scatter Plot



Dari gambar grafik scatter plot diatas terlihat berpola acak dengan titik-titik plot data membentuk garis lurus dari kanan bawah naik ke kiri atas. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang linear dan negatif antara variabel risiko kredit (X_1) dan tingkat efisiensi operasional (X_2) dengan variabel profitabilitas (Y).

Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau gangguan variabel independen (X) yang akan mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.080 | 0.010 | | 7.947 | 0.000 |
| | NPL | 0.062 | 0.083 | 0.121 | 0.744 | 0.464 |
| | BoPO | -0.077 | 0.015 | -0.817 | -5.022 | 0.000 |

a. Dependent Variable: RoA

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa persamaan regresi linear berganda adalah : $Y = 0,080\alpha + 0,062 X_1 - 0,077 X_2 + \epsilon$

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk memahami pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka dikatakan secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 7
Hasil Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|---------------------------|--------------|--------|--------|-------|
| | | Unstandardized | Standardized | | | |
| | | Coefficients | Coefficient | | | |
| | | | s | | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 0.080 | 0.010 | | 7.947 | 0.000 |
| | NPL | 0.062 | 0.083 | 0.121 | 0.744 | 0.464 |
| | BOPO | -0.077 | 0.015 | -0.817 | -5.022 | 0.000 |

a. Dependent Variable: RoA

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 diketahui bahwa pengujian pengaruh variabel risiko kredit terhadap profitabilitas secara parsial diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar 0,774 dan t_{tabel} 2,025 dengan signifikan nilai 0,464. Variabel risiko kredit dengan tingkat signifikan tersebut, menunjukkan bahwa lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga variabel risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau dengan kata lain H_{01} diterima. Sedangkan pengujian pengaruh variabel tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas secara parsial diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -5,022 dan t_{tabel} 2,025 dengan signifikan nilai 0,000. Variabel tingkat efisiensi operasional dengan tingkat signifikan tersebut menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, sehingga variabel tingkat efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kata lain H_{a2} diterima.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini ditunjukkan dengan besarnya p -value sig-F = 0,00, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Tabel 8
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |

| | | | | | | |
|---|------------|-------|----|-------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 0.005 | 2 | 0.002 | 17.135 | .000 ^b |
| | Residual | 0.004 | 27 | 0.000 | | |
| | Total | 0.008 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: RoA
b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa nilai F_{hitung} 27,070 dengan taraf signifikan 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni nilai $17,135 > 3,32$ menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan yakni terdapat pengaruh risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram atau dengan kata lain H_{a3} diterima.

Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk menguji dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .748 ^a | 0.559 | 0.527 | 0.011655 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL
b. Dependent Variable: RoA

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,559. Hal ini berarti bahwa 55,90% variabel dependen yaitu profitabilitas (*Return On Asset*) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu risiko kredit (*Non Performing Loan*) dan tingkat efisiensi operasional (BOPO), sedangkan sisanya sebesar 44,10% profitabilitas (*Return On Assets*) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh risiko kredit (X_1) terhadap profitabilitas (Y)

Hasil pengujian uji-t diketahui pengaruh variabel risiko kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram dengan nilai t_{hitung} 0,774 dan t_{tabel} 2,025 dengan signifikan nilai 0,464. Maka disimpulkan bahwa taraf signifikan $0,464 > 0,05$ sehingga variabel risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sesuai dengan teori yang dipaparkan, risiko kredit dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan manajemen risiko belum sepenuhnya terimplementasi pada koperasi. Pihak koperasi tidak memperhatikan kondisi risiko kredit pada koperasi melainkan memperhatikan pengeluaran biaya dan penerimaan pendapatan yang diperoleh pihak

koperasi. Dampak dari adanya risiko kredit adalah hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas koperasi. Kemudian hasil dari lapangan yang diteliti oleh peneliti menyatakan bahwa 5 koperasi di Kota Mataram memiliki cadangan aktiva atau biaya yang cukup sehingga biaya yang ditimbulkan oleh risiko kredit atau kredit macet dapat ditutupi kerugiannya. Cadangan aktiva atau biaya merupakan tabungan cadangan yang sewaktu-waktu dapat memberikan manfaat terhadap koperasi yang mengalami masalah. Cadangan aktiva atau biaya ini digunakan untuk menutupi permasalahan kredit dalam kegiatan koperasi dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif metode cadangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Halimah & Komariah (2017) tidak berpengaruhnya NPL terhadap ROA dapat menutupi kredit yang sudah diberikan jika terjadi kredit yang macet, Hermina & Suprianto (2014) menghindari kredit macet dapat mempersiapkan dana cadangan perusahaan untuk menutupi pengeluaran yang berlebih, Permana (2021) pengelolaan manajemen dalam menghindari kredit macet harus diikuti dengan cadangan aktiva dan cadangan biaya aktiva produktif sehingga dapat mengurangi kerugian yang terjadi, Apriani & Mansoni (2019) tidak terdapat pengaruh signifikan antara NPL terhadap ROA. Kondisi ini karena peningkatan NPL mengakibatkan kerugian, sehingga laba menurun, dan sebaliknya penurunan NPL mengurangi kerugian, sehingga laba meningkat. Peningkatan dan penurunan laba disebabkan oleh kenaikan dan penurunan NPL, yang menjadi dampak pada kenaikan dan penurunan ROA.

Pengaruh tingkat efisiensi operasional (X2) terhadap profitabilitas (Y)

Hasil Pengujian uji-t diketahui bahwa pengaruh variabel tingkat efisiensi operasional secara individu memiliki pengaruh terhadap profitabilitas koperasi di Kota Mataram diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -5,022 dan t_{tabel} 2,025 dengan signifikan nilai 0,000 menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, terhadap profitabilitas.

Tingkat efisiensi operasional diukur dengan membandingkan total beban operasional dengan total beban pendapatan. Semakin tinggi nilai BOPO, menunjukkan koperasi tidak efisien dalam mengelola operasinya. Pengelolaan biaya yang dilakukan oleh manajemen koperasi tidak efisien sehingga koperasi tidak dapat menstabilkan pendapatan. Hal ini dapat menimbulkan profitabilitas (ROA) turun, begitu sebaliknya, bila nilai BOPO menurun maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas koperasi dapat meningkat. Beban operasional dapat ditekan pengeluarannya sehingga dapat menambah pendapatan. Jika nilai BOPO mengalami fluktuasi maka dapat mempengaruhi ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2018)

nilai BOPO meningkat akan mengurangi nilai ROA oleh karena itu harus memprioritaskan efisiensi operasional untuk memaksimalkan *income* perusahaan.

Pengaruh risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional (X1 dan X2) o terhadap profitabilitas (Y)

Hasil pengujian uji-F yang dilakukan peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional secara simultan terhadap variabel profitabilitas. Uji-F memiliki nilai F_{hitung} 27,070 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan nilai $F_{tabel} = F(k:n-k) = F_{tabel}(2:28) = 3,32$. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen ($F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. F < 0,05$). Artinya bahwa risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada koperasi di kota Mataram. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi jumlah kredit, kredit bermasalah, beban operasional, pendapatan operasional maupun dana pihak ketiga. Sedangkan faktor eksternal meliputi suku bunga, kebijakan yang dikeluarkan oleh badan hukum. Dapat juga dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R_2) menunjukkan hasil r square dimana memiliki nilai sebesar 0,559 yang berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yakni risiko kredit (NPL) dan tingkat efisiensi operasional (BOPO) dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 55,90% dan sisanya 44,10% dipengaruhi oleh faktor selain variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aziz (2016) dan Arifianto (2016) yang menyatakan bahwa NPL, NIM, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel risiko kredit tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram. Pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram. Hasil pengujian statistik dengan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel risiko kredit dan tingkat efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada koperasi di Kota Mataram.

Daftar Pustaka

Apriani, S. D., & Mansoni, L. 2019. *Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BANK BUKOPIN TBK Tahun 2005-2018)*. Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, 1(2), 72-80.

- Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, dkk. 2016. *Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014*. *Journal Of Business management and entrepreneur* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2020. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Bankir Indonesia 2015. *Manajemen Risiko jilid 2*. Jakarta. Modul Sertifikasi Manajemen Risiko II.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
- Muliana & Karmila. 2019. *Risiko Kredit Risiko Operasional, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Makasar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 1, No 2, ISSN : 2656-775X.
- Pancawati, N. L. P. A. (2018). *Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang dan Hutang terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk*. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 107-124.
- Prasetya, Dwi Agung & Ni Putu Ayu Darmayanti. 2015. *Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Return On Asset Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali*. Bali. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No 9 2590-2617.
- Rohimah, Eti. 2021. *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN*. Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 1, No 2.
- Saputra, I Made Hendra Edy & I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada Profitabilitas Bank*. ISSN: 2302-8559. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Setya Permana, Muhammad. 2021. *Pengaruh BOPO, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia*. Bangka Belitung. *Jurnal On Islamic Finance* Vol. 07 No 01, ISSN : 2615-1081.
- Sudiyatno, Bambang & Asih Fatmawati. 2013. *Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank*. Semarang. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 9 No. 1 73-86.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suwandi, Jordi. 2017. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Surabaya.

- Usadha, I Dewa Nyoman. 2021. *Peran Kecukupan Modal (CAR) Memediasi Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas*. Tabanan, Bali. Jurnal Satyagraha, Vol. 4, No. 01, ISSN : 2620-6358.
- Utami & Uluan Silaen. 2018. *Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank*. Bogor. Risk Manajemen On Banking.